

Pendampingan Belajar untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kampung Maripari Rt 01 Rw 01 Desa Maripari

Ajeng Nurul Walidaeni¹, Rahmat Taufiq Mustahiq Akbar².

¹ Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: ajengn6@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: rahmattaufiq@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pendampingan belajar di masa pandemi covid-19 ini merupakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi serta minat siswa terhadap pembelajaran. Metode pendampingan belajar yang digunakan adalah dengan memberikan pendampingan belajar secara luring, yakni mahasiswa dan siswa melakukan proses belajar mengajar secara langsung dan tatap muka. Pendampingan belajar ini dilakukan di Desa Maripari tepatnya di SDN 3 Maripari, materi yang diajarkan dalam pendampingan belajar ini disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelas. Kelas yang diambil oleh peneliti adalah kelas 1 dan kelas 5 karena di kelas tersebut kekurangan tenaga pengajar. Proses pendampingan yang dilakukan setiap hari dan berjalan dengan baik dan lancar. Hasil yang diperoleh dari pendampingan belajar di Desa Maripari ini cukup bagus. Siswa di kelas sangat antusias selama proses pendampingan belajar dan merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas di sekolah.

Kata Kunci: COVID-19, motivasi dan minat dan pendampingan belajar.

Abstract

Study assistance during the COVID-19 pandemic is a service to the community as one of the efforts to implement the tri dharma of higher education. This is done to increase students' motivation and interest in learning. The learning mentoring method used is to provide offline learning assistance, namely students and students carry out the teaching and learning process directly and face to face. This learning mentoring is carried out in Maripari Village, precisely at SDN 3 Maripari, the material taught in this learning mentoring is tailored to the needs of each class. The classes taken by the researcher were grade 1 and grade 5 because there was a shortage of teachers in these classes. The mentoring process is carried out every day and goes well and smoothly. The results obtained from the study assistance in Maripari Village are quite good. Students in class are very enthusiastic during the learning mentoring process and feel helped in completing assignments at school.

Keywords: COVID-19, learning assistance, motivation and interest

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan faktor internal maupun eksternal. Faktor internal datang dari diri siswa seperti minat belajar, motivasi belajar, bakat dan persepsi, baik persepsi siswa terhadap mata pelajaran maupun terhadap guru pengajar. Sedangkan faktor eksternal datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan belajar, lingkungan keluarga, latar belakang sosial ekonomi keluarga dan perhatian orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak (Handayani, 2010).

Demi memutus rantai covid-19, pemerintah membuat kebijakan untuk kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring/online dimasa pandemi ini. Kurangnya motivasi serta minat belajar siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran muncul akibat pembelajaran daring ini. Keterbatasan hubungan guru dalam menjelaskan materi membuat siswa tidak paham serta ketidakmampuan orang tua dalam membimbing proses belajar anaknya menjadi kendala dalam pembelajaran daring.

Pembelajaran daring yang dilaksanakan ini mempunyai berbagai kekurangan diantaranya adalah keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet yang terbatas, kurangnya penyediaan anggaran atau biaya yang digunakan untuk pembelajaran daring ini.

Situasi pandemi Covid-19 berdampak sangat besar pada proses pembelajaran seperti siswa yang merasa jenuh dan bosan selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran hal ini dikarenakan yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran daring sehingga proses pembelajaran dirasa kurang efektif. Kurangnya wawasan dalam pembelajaran daring dapat diatasi dengan pendampingan belajar siswa. Pendampingan belajar merupakan upaya membantu individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tertentu dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar. Dalam hal ini metode pembelajaran juga berperan penting dalam membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa, maka penerapan metode pembelajaran yang kurang sesuai akan memicu timbulnya masalah-masalah siswa dalam belajar sehingga siswa akan cenderung pasif, tidak berani bertanya dan mengeluarkan pendapat, sehingga kelemahan tersebut akan timbul saat guru memberikan tugas. Hal ini yang kemudian menimbulkan ketergantungan siswa dalam belajar sehingga sulit bisa mengembangkan daya fikir yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar.

Didesa Maripari kegiatan pembelajaran juga dilakukan secara daring, sehingga motivasi serta minat para siswa untuk belajar semakin menurun karena sedikitnya waktu untuk proses pembelajaran. Akibatnya, banyak para siswa yang masih tidak bisa membaca, menulis maupun berhitung serta minimnya wawasan para siswa terhadap mata pelajaran yang diajari. Salah satu kasus yang mengalami permasalahan seperti diatas adalah SD Negeri 3 Maripari. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan pendampingan belajar untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar pada siswa Sekolah Dasar.

Tujuan dilakukannya program kerja ini yaitu untuk membantu anak sekolah dilingkungan sekitar dalam hal belajar, terutama dalam memahami mata pelajaran yang sulit selama pembelajaran daring dari sekolah. Melalui program ini diharapkan mahasiswa dapat memberikan kontribusinya dalam bidang pendidikan demi memajukan dan menambah pengetahuan mengenai dunia pendidikan. Selain itu, program ini dapat memberikan ilmu yang baru untuk para mahasiswa dengan bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode pendampingan belajar yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di SD Negeri 3 Maripari adalah dengan memberikan pendampingan belajar secara luring, yakni mahasiswa dan siswa melakukan proses belajar mengajar secara langsung dan tatap muka. Pendampingan belajar ini dilakukan dalam pendampingan di kelas. Pendampingan belajar berlokasi di SD Negeri 3 Maripari dan Madrasah Desa Maripari Kecamatan Maripari.

Sebelumnya, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu terhadap kegiatan pembelajaran di SDN 3 Maripari Desa Maripari Kecamatan Maripari. Pada tahap ini dilakukan survei kepada pihak desa terkait sistem pembelajaran yang dilakukan di Desa Maripari. Selanjutnya peneliti diarahkan kepada sekolah dasar yang terletak didekat kantor desa yaitu SD Negeri 3 Maripari. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan mewawancarai kepala sekolah SD Negeri Maripari terdapat beberapa masalah utama seperti siswa kelas 1 yang masih membutuhkan pendampingan dalam kegiatan belajar karena kurangnya keterampilan dalam memahami pelajaran yang disampaikan. dan kurangnya tenaga pendidik untuk kelas 5 sehingga dibutuhkan bantuan untuk membantu mengajar di kelas 1 dan 5. Kemudian permasalahan di Madrasah RT 01 RW 01 Kampung Maripari Desa Maripari adalah kurangnya pendampingan belajar keagamaan pada anak-anak di tempat tersebut.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN DR ini dilakukan mulai dari tanggal 02 Agustus 2021 sampai 31 Agustus 2021. Adapun kegiatan bimbingan belajar dilakukan mulai tanggal 9 Agustus 2021 yang sebelumnya telah melakukan survey dan meninjau program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN DR 2021 yang sesuai dengan keadaan dan masalah di lingkungan setempat. Dari hasil survey tersebut, tercipta program kerja berupa mengajar di SDN 3 Maripari dan di madrasah kampung maripari.

Kegiatan di madrasah maripari hampir dilaksanakan setiap hari selama minggu kedua dibulan Agustus. Kegiatan ini dimulai pada pukul 8 pagi sampai pukul 11 pagi. Hal ini dilakukan karena belum dilaksanakannya pembelajaran tatap muka di sekolah. Siswa yang belajar di madrasah maripari ini adalah anak-anak dari kampung maripari yang masih butuh bimbingan belajar. Adapun pelajaran yang diberikan adalah pendampingan pelajaran di sekolah seperti belajar membaca, menghitung, menulis, juga ditambah bimbingan keagamaan seperti membaca iqro dan hafalan surat-surat pendek.



Gambar 1 Mengajar di madrasah

Kegiatan bimbingan belajar selanjutnya dimulai pada minggu ke-3 Agustus 2021 pada pukul 7.30-10.00 WIB yang dan dilaksanakansetiap hari dan dilakukan di Sekolah SDN 3 Maripari karena telah ada keputusan dari pemerintah setempat untuk sekolah melakukan percobaan tatap muka kembali. Kegiatan bimbingan belajar ini di isi dengan materi yang sama diberikan oleh guru di sekolah dan di sesuaikan dengan RPP kurikulum.

Pada KKN DR minggu ke-3 ini dilaksanakan di kelas 1. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar dikelas ini dilaksanakan setiap hari selama satu minggu dengan berupa pemberian motivasi kepada siswa dalam meningkatkan kualitas belajar, menjelaskan materi, belajar membaca, berhitung serta pemberian reward (hadiah) berupa penghargaan secara lisan kepada siswa .



Gambar 2. Mengajar kelas 1

Kegiatan bimbingan belajar selanjutnya dilakukan pada minggu ke-4. Setelah sempat dilakukan observasi sebelumnya dengan kepala sekolah didapati permasalahan bahwa di kelas 5 kekurangan tenaga pengajar, oleh karena itu pada minggu ini kita melakukan pendampingan belajar di kelas 5. Kegiatan ini dimulai dengan perkenalan bersama siswa. Siswa yang hadir adalah siswa kelas 5 SD. Selain itu, mahasiswa disini juga menggali informasi mengenai kebutuhan siswa dalam belajar dengan cara bertanya-tanya kepada siswa tersebut. Dari hal tersebut, mahasiswa mendapatkan hasil bahwa masih banyak siswa yang kurang terampil dalam bidang matematika maka kita ajarkan ragam materi berhitung matematika, kemudian bimbingan pelajaran IPA dan juga Bahasa Indonesia. Selain melatih agar siswa dapat menghitung dan menyelesaikan soal dengan lancar, kegiatan bimbingan belajar juga diisi dengan materi berupa pemberian motivasi agar siswa dapat belajar dengan baik, penjelasan materi sekaligus prakteknya dengan pengerjaan soal, pemberian bantuan dalam menyelesaikan tugas, dan pemberian reward berupa pujian secara lisan.



Gambar 3. Membantu menyelesaikan soal di kelas 5



Gambar 4. Mengajar kelas 5

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan belajar di masa pandemi covid-19 ini merupakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya pelaksanaan program kerja kegiatan KKN DR. Pendampingan belajar di lakukan di SD Negeri Mari pari dan Madrasah Maripari dengan tujuan untuk menciptakan motivasi serta minat belajar siswa. Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Zumaroh (2013) yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa underachiever dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok yang tepat.

Sebagai upaya menunjang kompetensi siswa dalam belajar, siswa juga akan diajarkan untuk menggunakan berbagai macam sumber dan media pembelajaran yang dapat menambah kemampuan siswa dalam berinteraktif, berfikir logis, kreatif dan sistematis.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini berupa pendampingan, pengawalan, ceramah dan diskusi. Tentunya dengan model ceramah dalam konteks pengetahuan teori, sedangkan pengawalan dan pendampingan dilakukan dalam bentuk aksi nyata pengabdian dengan inovasi.

Di samping itu, pengajar juga tidak lupa mendahului kegiatan pendampingan belajar-mengajar ini dengan mengajak para siswa untuk membaca doa sesuai keyakinan dan agama masing-masing. Membaca doa sebelum belajar adalah suatu kebiasaan yang harus dilestarikan dan diamalkan sejak dini. Jika ada perbedaan agama pun anak-anak dilatih untuk menerima perbedaan tersebut dan saling bertoleransi. Sikap tersebut merupakan bagian dari upaya-upaya pengamalan

nilainilai Pancasila, yaitu sila pertama; Ketuhanan Yang Maha Esa, dan sila ketiga; Persatuan Indonesia.

Pemberian motivasi belajar pada siswa pada kegiatan ini berupa motivasi belajar ekstrinsik, yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Dengan demikian, peran mahasiswa disini sebagai media penggerak, moderator, komunikator maupun fasilitator kegiatan bimbingan belajar. Motivasi ekstrinsik yang diberikan misalnya berupa pujian atau mahasiswa memberikan saran/ nasehat kepada siswa dalam belajar. Selain itu, pemberian motivasi juga diberikan dengan caramemilih metode pembelajaran yang menarik minat siswa pemilihan metode yang tepat, dimana bias menjadi tolak ukur siswa merasa jenuh dalam kegiatan atau bahkan merasa antusias dengan metode yang diterapkan. Misalnya dalam kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan metode demonstrasi, yang mana siswa mendemonstrasikan cara mencuci tangan dengan sabun yang baik dan benar.

Kegiatan penjelasan materi dilakukan oleh mahasiswa dengan mengacu pada buku pelajaran siswa yang mengikuti bimbingan belajar. Setelah mahasiswa memberikan materi pelajaran, kemudian siswa dapat bertanya mengenai hal yang belum jelas dan belum dipahami. Pertanyaan tersebut kemudian akan dijawab oleh mahasiswa. Kemudian kegiatan dilanjut dengan mahasiswa yang bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah dijelaskan. hal ini untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah dijelaskan dipahami oleh siswa.

Ada juga latihan kreatifitas yaitu anak-anak diminta untuk menggambar dan mewarnai hal yang sederhana untuk melatih kreativitas mereka. Para siswa diperbolehkan menggambar apa saja sesuai imajinasi mereka. Mereka juga dipersilahkan untuk bekerja dengan membentuk kelompok atau berpasangan, sehingga secara tidak langsung, mereka juga dilatih untuk bekerja sama dengan orang lain. Kreativitas dan daya imajinasi anak sebaiknya harus selalu diasah agar anak dapat menjangkau wawasan yang lebih luas selain belajar di sekolah.

Dari kegiatan bimbingan belajar ini, perkembangan siswa dalam belajar menunjukkan hasil yang baik, ini dilihat berdasarkan hasil wawancara secara langsung kepada siswa. Siswa menunjukkan keinginan untuk mengikti bimbingan belajar setiap jadwal yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Siswa juga mengatakan bahwa pembelajaran melalui bimbingan belajar sangat menyenangkan walaupun hanya satu siswa tapi materi data dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Hasil belajar merupakan hal yang dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi pengajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Sedangkan dari sisi pengajar, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Hasil juga bisa diartikan adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Upaya yang dilakukan memberikan hasil yang positif. Siswa-siswi SD Negeri 3 Maripari dan Madrasah Diniyah kampung Maripari sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pendampingan belajar ini. Siswa menjadi lebih termotivasi ketika belajar secara bersama-sama, bahkan ada yang mengatakan bahwa pembelajaran dengan pola bimbingan belajar seperti itu terasa menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar.

E. PENUTUP

Pendampingan belajar di masa pandemi covid-19 ini merupakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya pelaksanaan program kerja KKN DR ini. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi serta minat siswa terhadap pembelajaran.

Materi yang diajarkan dalam pendampingan belajar ini disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelas. Seperti untuk kelas 1 belajar cara menulis dan membaca. Selanjutnya untuk siswa kelas 5 diberi materi yang sesuai dengan mata pelajarannya seperti IPA, matematika dan bahasa Indonesia

Proses pendampingan yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar. Hasil yang diperoleh dari pendampingan belajar di Desa Maripari ini cukup bagus. Siswa menjadisangat antusias selama proses pendampingan belajar dan merasa terbantu dan termotivasi dalam belajar di sekolah.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada Allah SWT. yang selalu memberikan hidayah kepada hamba-Nya dan senantiasa kita harapkan keridhoan-Nya. Kepada keluarga yang selalu memberikan semangat untuk melaksanakan KKN DR 2021. Kepada Bapak Rahmat Taufiq Mustahiq Akbar, M.I.L selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan juga kepada teman-teman mahasiswa yang telah sama-sama melaksanakan KKN DR 2021.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Maripari Kecamatan Maripari kepada bapak ketua RW 01 Kampung Maripari yang telah memberi izin untuk melakukan kegiatan pengabdian. Kepada Kepala Sekolah SD Negeri 3 Maripari yang telah menerima kami sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

Dan kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian ini serta membantu dalam menyusun artikel ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar 2004. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Handayani T, Khasanah HN, Yoshinta R. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. ABDIPRAJA (J.Pengabdi. Kpd. Masyarakat) 1:107.
- Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19).
- Samsul, Pahmi. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mathematical Reasoning Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Menengah Menggunakan Discovery Learning. Jurnal BELAINDIKA. Volume 02 Nomor 01 Halaman: 32-40.
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID- 19).
- Wahyu Aji Fatma Dewi. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 4- 12.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.